

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, RISIKO, KEPERCAYAAN DAN EFISIEN TERHADAP MINAT E-WALLET SAAT COVID-19

Mochamad Fawzi
Mochamadfawzi53@gmail.com
Endah Sulistyowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of ease of use, risks, trust, and efficiency on E-wallet interest during the pandemic of Covid-19. Moreover, the data were primary using Google form, in which questionnaires as the instrument were distributed through the link of Google-form. Furthermore, the population was students and employees in Surabaya with the average age of 20-40 in 2021 and who use E-wallet as a non-cash paying method. Additionally, the data collection technique used accidental sampling. In line with that, there were 71 samples which fulfilled the criteria given. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution). The research result concluded that 1) Ease of use of E-wallet during Covid-19 had a positive and significant effect on E-wallet interest during the pandemic of Covid-19, 2) Risks had a positive and significant effect on E-wallet interest during the pandemic of Covid-19, 3) Trust had a positive but insignificant effect on E-wallet interest during the pandemic of Covid-19, and 4) Efficiency had a positive and significant effect on E-wallet interest during the pandemic of Covid-19.

Keywords: ease, risks, trust, efficiency, e-wallet

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Kepercayaan Dan Efisien Minat E-Wallet Saat Covid-19. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan *google form* yang dimana sebagai media kuesioner sehingga akan disebarkan melalui link google form. Populasi penelitian adalah pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 pada tahun 2021 dan yang menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran non tunai. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 71 minat *e-wallet*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kemudahan penggunaan minat *e-wallet* saat covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *e-wallet*, 2) Risiko minat *e-wallet* saat covid-19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *e-wallet*, 3) Kepercayaan minat *e-wallet* saat covid-19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *e-wallet*, 4) Efisien minat *e-wallet* saat covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *e-wallet*.

Kata Kunci: kemudahan, risiko, kepercayaan, efisien, e-wallet

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era terkini mengakibatkan pesatnya perkembangan penggunaan teknologi untuk bisa memenuhi segala kebutuhan hidup manusia. Sebab melalui penggunaan teknologi, semuanya menjadi lebih efektif serta efisien. Menggunakan pemanfaatan teknologi, masyarakat sangat terbantu dalam memperoleh pelayanan. Tidak dapat disangkal bahwa dunia saat ini sedang mengalami pandemi covid-19, termasuk Indonesia. Di masa pandemi seperti ini, telah mengubah cara masyarakat menggunakan pembayaran nontunai untuk bertransaksi guna menghindari penyebaran covid-19. Dengan menggunakan dompet digital atau *e-wallet* untuk pembayaran, diharapkan dapat meminimalkan risiko infeksi uang tunai, kartu kredit, dan tangan manusia, terlepas dari

apakah itu penerima atau penyedia uang tunai. *World Health Organization (WHO)* mendesak penerapan *cashless society* di masyarakat. Menurut (Rivai *et al.*, 2007:1367) uang elektronik adalah alat pembayaran elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, maupun melalui agen-agen penerbit, atau dengan pendebitan rekening di bank, dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik tersebut. Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 dan No. 16/8/PBI/2014 juga mendorong uang elektronik menjadi salah satu pendukung agenda Bank Indonesia untuk mewujudkan masyarakat pengurangan uang tunai (*cashless society*) di Republik Indonesia.

Penggunaan uang elektronik menjadi alternatif alat pembayaran non tunai menunjukkan potensi yang besar buat menekan laju pertumbuhan penggunaan uang tunai. Uang elektronik memberikan transaksi yang lebih cepat serta nyaman dari pada uang tunai, terutama transaksi kecil. Volume transaksi uang elektronik berfluktuasi sepanjang tahun 2020. Berikut jumlah transaksi uang elektronik di tahun 2020:

Tabel 1
Jumlah Transaksi Uang Elektronik Tahun 2020

Bulan	Volume	Nominal
Januari	457.944.919	15.872.433,34
Februari	431.467.690	15.178.625,21
Maret	401.008.518	15.036.069,58
April	324.878.568	17.552.119,31
Mei	298.187.348	15.033.707,95
Juni	339.894.945	14.955.261,01
Juli	381.575.295	16.099.555,91
Agustus	386.709.282	17.230.546,81
September	366.785.803	17.681.855,76
Oktober	392.881.322	18.793.006,08
November	406.322.079	19.340.829,53
Desember	438.047.792	22.135.159,53

* Volume dalam satuan transaksi

Nominal dalam satuan juta Rp

Sumber: bi.go.id, 2021

Dalam Tabel 1 bisa diperhatikan bahwa awal tahun 2020, volume transaksi mencapai 457.944.919 dan jumlah nominal yang digunakan mencapai Rp15.872.433.340.000,00. Volume transaksi mengalami penurunan terus menerus, di akhir tahun volume dan nominal transaksi mengalami kenaikan sebesar 46% dari bulan Mei. Total volume transaksi adalah 438.047.792 dan nominal transaksi sebesar Rp22.135.159.530.000,00. Sistem pembayaran uang elektronik (*e-payment*) tidak dipungkiri sebagai salah satu solusi media pembayaran atau penyimpanan dana sementara. Ketika *e-payment* sudah berkembang dan semakin lazim digunakan oleh masyarakat Indonesia baik yang berupa kartu (*e-money*) atau berbasis aplikasi (*e-wallet*). Keuntungan yang didapat dari penggunaan *e-money* itu sendiri memiliki manfaat yang diharapkan di zaman yang semakin canggih ini. Masyarakat akan menggunakan suatu produk jika produk tersebut bisa berkembang, memberikan manfaat dan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu *e-money* semakin diterima oleh masyarakat umum

karena telah membawa manfaat dan kemudahan yang luar biasa. Apalagi di musim covid-19 ini, semua orang harus saling menjaga jarak agar tidak terjadi penularan virus.

Meluasnya penggunaan uang elektronik juga membawa risiko yang harus diperhatikan oleh semua pelaku komersial atau perbankan. Risiko tersebut antara lain: risiko pembayaran dan risiko yang timbul dari keunikan uang elektronik itu sendiri. Selain itu, faktor kepercayaan dan risiko juga mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik. Kim *et al.*, (2008) berpendapat bahwa kepercayaan konsumen terhadap sistem pembayaran elektronik diproses dalam suatu transaksi elektronik seperti yang diharapkan oleh konsumen. Konsep kepercayaan dapat diartikan bahwa kemampuan penyedia uang elektronik menjamin keamanan dan kerahasiaan setiap data pengguna uang elektronik, yang tidak dirilis untuk membiasakan masyarakat dengan uang elektronik. Pratama dan Saputra (2019) menunjukkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan uang elektronik, antara lain manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan diri dalam menggunakan uang elektronik.

Mutmainah dan Susanto (2020) menemukan dalam penelitiannya bahwa kemudahan, efisiensi, efektivitas, serta keamanan menjadi faktor dalam penggunaan layanan *e-money*. Sesuai latar belakang diatas maka ditentukan penetapan serta perumusan masalah penelitian yaitu bukti pesatnya perkembangan teknologi artinya perkembangan *financial technology* berupa *e-wallet* menjadi alat pembayaran, sebagai akibatnya banyak sekali kemudahan dan manfaat yang dirasakan untuk memenuhi permintaan. Pengguna perihal kemudahan penggunaan memungkinkan pengguna untuk memakai *e-wallet* untuk transaksi lebih seringkali, sebagai akibatnya hal ini dapat mengakibatkan kemudahan penggunaan yang lebih tinggi serta minat yang lebih tinggi untuk memakai *e-wallet* dimasa covid-19 ini. Sebab itu, perlu diidentifikasi Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Kepercayaan dan Efisien Terhadap Minat *E-wallet* saat covid 19. Sebab itu, perlu diidentifikasi Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Kepercayaan dan Efisien Terhadap Minat *E-wallet* saat covid 19.

TINJAUAN TEORITIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model adalah sejenis teori sistem informasi, yang khusus digunakan untuk memodelkan penerimaan dan pengguna sistem informasi. TAM pertama kali diperkenalkan Davis *et al.* (lihat jogiyanto, 2007) merupakan perluasan dari teori tindakan rasional (TRA) dan teori perilaku terencana (TPB). TAM memiliki dua struktur teoritis, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan berdasarkan penerimaan sistem informasi.

Kemudahan Penggunaan

Kemudahan merupakan persepsi yang ada dari pengguna bahwa penerapan SIA telah memberikan kemudahan dalam menjalankan pekerjaan guna membentuk informasi akuntansi yang lebih cepat. Sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan mudah. Jika seseorang percaya pada kemudahan penggunaan sistem, maka ia juga percaya pada proses pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2007). Fusilier dan Durlabhji (2005:246) menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan, yaitu seberapa mudah rasanya menggunakan teknologi untuk melakukan aktivitas yang diperlukan, untuk dapat berinteraksi dengan teknologi mobile commerce tanpa banyak upaya.

Risiko

Risiko muncul dari ketidakpastian, yang berarti ketidakpastian adalah kondisi yang menyebabkan risiko tumbuh. Karena itu menyebabkan seseorang meragukan kemampuan untuk memprediksi kemungkinan hasil di masa depan. Menurut Schiffman dan Kanuk (2010:

201-202) risiko artinya kondisi tidak sempurna yang dialami konsumen saat mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi atas keputusan pembelian yang mereka ambil.

Kepercayaan

Maharani (2010) kepercayaan merupakan keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, serta integritas pihak lain pada relationship serta keyakinan bahwa tindakannya artinya kepentingan yang paling baik serta akan membentuk hasil positif bagi pihak yang dipercaya. (Setiadi, 2015) kepercayaan artinya suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Kepercayaan tersebut bisa berupa pengetahuan, serta kepercayaan juga bisa menghasilkan suatu gambaran produk serta merek.

Efisien

Berdasarkan KBBI, istilah efisien artinya melakukan pekerjaan dengan sempurna dan mampu menjalankan tugas dengan cermat, serta berdaya guna. Pengertian umum menyebutkan efisien adalah usaha yang mengharuskan penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu, cepat dan memuaskan. Konsep efisien lebih berkaitan menggunakan seberapa jauh suatu proses mengkonsumsi masukan buat menghasilkan keluaran tertentu, sementara konsep produktivitas berkaitan menggunakan seberapa jauh suatu proses menghasilkan keluaran dengan mengkonsumsi masukan tertentu (Mulyadi, 2000:437).

Minat

Minat adalah gambaran suatu keadaan dimana seseorang menginginkan sesuatu sebelum bertindak. Menurut KBBI, minat merupakan aspek yang mendorong seseorang untuk menginginkan sesuatu, menurut penjelasan Davis et al (dalam jogiyanto, 2007) dari teori TAM, keinginan individu untuk melakukan tindakan tertentu disebut minat perilaku. Individu akan tertarik ketika dia yakin bahwa sesuatu akan berguna dan akan semakin terdorong untuk mengabdikan keinginan itu. Minat tidak akan tiba-tiba muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Proses tersebut dapat membangkitkan minat seseorang. Dengan perhatian serta interaksi menggunakan lingkungan, minat ini bisa berkembang. Timbulnya minat seringkali ditandai oleh dorongan, perhatian, keceriaan, kemampuan, dan kecocokan. Crow dan Crow (dalam Ahsan. Z. 2012) menyatakan bahwa minat dapat menjadi sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu, minat berkaitan dengan dorongan, motif, dan tanggapan manusia.

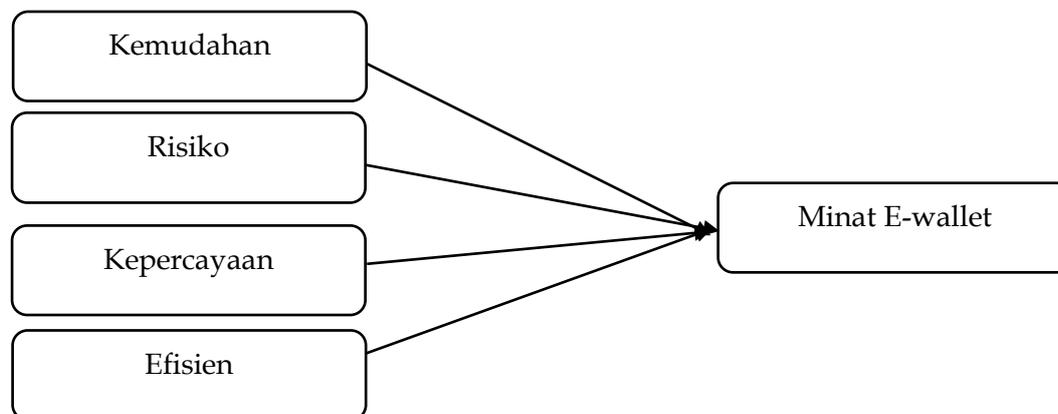
Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk acuan oleh penulis: 1) Pratama dan Saputra (2017) Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik, 2) Priambodo dan Prabawani (2016) Hasil dari penelitian ini variabel Manfaat mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Minat menggunakan layanan uang elektronik, variabel Kemudahan Penggunaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Minat menggunakan layanan uang elektronik, variabel Risiko mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik, 3) Hamid (2019) Hasil penelitian ini persepsi kegunaan, kemudahan dan keamanan secara langsung berpengaruh terhadap minat seseorang, 4) Wijayanti (2020) Hasil Penelitian ini persepsi manfaat, kemudahan, Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan e-money di Universitas Islam Indonesia, persepsi resiko berpengaruh negative signifikan terhadap minat menggunakan e-money di Universitas Islam Indonesia, 5) Rohmah dan Tristiarini (2021) Hasil penelitian ini persepsi manfaat dan kemudahan secara parsial memiliki pengaruh baik serta signifikan pada minat penggunaan uang elektronik. Variabel kepercayaan & risiko tidak berpengaruh positif

serta signifikan pada minat penggunaan uang elektronik, 6) Jelita (2020) Hasil Penelitian ini persepsi masyarakat muslim, efisiensi dan keamanan bertransaksi yang secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-money*, variabel efisiensi dan keamanan secara individu yang berdampak positif terhadap penggunaan *e-money*., 7) Ginting *et al.*, (2021) Hasil penelitian ini persepsi mudah digunakan, efisiensi dan potensi ketidakamanan memiliki pengaruh yang positif serta meyakinkan kepada ketertarikan untuk melakukan transaksi dengan menggunakan *Fintech* dengan cara berkelompok atau bersama.

Kerangka Pemikiran

Sesuai uraian di atas serta hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan penulis, maka hubungan variabel dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Penelitian mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, risiko, kepercayaan dan efisien terhadap minat *e-wallet* saat covid-19 dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kemudahan memberi pengaruh secara positif terhadap minat *e-wallet* saat covid -19.

H₂: Risiko memberi pengaruh negatif terhadap minat *e-wallet* saat covid-19.

H₃: Kepercayaan memberi pengaruh positif terhadap minat *e-wallet* saat covid-19.

H₄: Efisien memberi pengaruh positif terhadap minat *e-wallet* saat covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Dari Populasi (Objek Penelitian)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini untuk menguji populasi atau sampel secara acak, pengumpulan data dengan instrument penelitian, analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survei. Desain penelitian ini artinya naratif kuantitatif, sebab pengujian variabel yang akan dilakukan berfokus pada pengujian teoritis melalui pengukuran variabel dengan angka serta analisis data dengan metode statistik menggunakan SPSS.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini ialah pelajar serta pekerja pada kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun di tahun 2021 serta yang sudah menggunakan *e-wallet* menjadi metode pembayaran non tunai. Penelitian ini akan menggunakan *google form* yang dimana sebagai media kuesioner sehingga akan disebarakan melalui link *google form* tersebut untuk responden isi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada populasi ini yaitu teknik random sampling. Adapun pemilihan kriteria yang bisa dijadikan sampel ialah: 1) Saat

ini menggunakan atau memiliki *e-wallet*, 2) Saat ini bekerja atau tinggal di Surabaya, 3) Berusia 20 sampai 40 tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini ialah sumber utama. Sumber utama merupakan asal data yang menyampaikan data secara eksklusif kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan kuesioner. Dalam survei ini, kami menggunakan survei tertutup untuk memilih jawaban yang disediakan peneliti dengan menyampaikan tanda centang di kolom serta daerah yang sesuai, lalu diberi skor. Untuk beberapa pertanyaan kuesioner ini diambil dari pertanyaan kuesionernya Rodiah (2020) dan sebagian juga membuat sendiri. Penelitian ini dievaluasi menggunakan skala Likert 5 poin dengan bentuk: 1) Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Angka 2 = Tidak Setuju (TS), 3) Angka 3 = Ragu - Ragu (R), 4) Angka 4 = Setuju (S), 5) Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Minat *E-wallet*

Minat *e-wallet* (Y) pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel dependen. Minat *e-wallet* adalah suatu impian untuk menggunakan layanan *e-wallet* sebagai layanan pembayaran. Begitu pula sistem artinya suatu komponen yang saling berkaitan buat mencapai suatu tujuan.

Kemudahan Penggunaan

Dalam penelitian ini, kemudahan penggunaan (X1) digunakan sebagai variabel independen. Kegunaan yang dirasakan adalah keyakinan pengguna terhadap kegunaan yang dirasakan dari *e-wallet*. Informasi dalam *e-wallet* juga sangat penting dimana data yang diproses menjadi suatu bentuk yang berarti bagi para penggunanya untuk perencanaan kemudahan penggunaan *e-wallet*.

Risiko

Penelitian menggunakan risiko (X2) menjadi variabel independen. Risiko yang dirasakan merupakan ketidakpastian pengguna serta keyakinan akan konsekuensi yang tak diinginkan waktu bertransaksi menggunakan *e-wallet*.

Kepercayaan

Penelitian ini menggunakan kepercayaan (X3) sebagai variabel independen. Kepercayaan adalah keyakinan bahwa penyedia *e-wallet* akan memenuhi semua kewajibannya dengan baik kepada penggunanya seperti yang diharapkan. Dalam bentuk kepercayaan penyedia *e-wallet* tersebut juga harus ada pengawasan akuntansi dan pengawasan manajemen oleh penyedia *e-wallet* dengan menjamin bahwa semua transaksi yang ada sudah sesuai dengan otorisasi manajemen juga dicatat sesuai dengan transaksi yang ada dan sesuai dengan standar akuntansi.

Efisien

Penelitian ini menggunakan efisien (X4) sebagai variabel independen. Efisien adalah ketepatan dalam menjalankan *e-wallet* tanpa membuang - buang waktu.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen Penelitian

Kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian validitas dan reliabilitas. 1) Uji Validitas Instrumen: Instrumen yang valid berarti alat ukur yang

memakai data itu valid. Valid berarti instrumen tadi bisa dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total memakai teknik *Korelasi Pearson (Product Moment)*, kriteria pengujian memakai teknik *Korelasi Pearson* menyatakan bila koefisien korelasi (r_{IT}) \geq korelasi tabel (r_{tabel}) berarti item informasi kuesioner dinyatakan valid atau bisa mengukur variabel yang diukurnya, sebagai akibatnya bisa dipergunakan menjadi alat pengumpul data. 2) Uji Reliabilitas Instrumen: Instrumen yang reliabel ialah instrumen yang bila digunakan beberapa kali buat mengukur objek yang sama, akan membentuk data yang sama. Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengetahui hingga sejauh mana suatu yang akan terjadi pengukuran cukup konsisten jika pengukuran dilakukan 2 kali atau lebih. Pengujian reliabilitas variabel kemudahan penggunaan, risiko, kepercayaan efisien, serta minat *e-wallet* dimaksudkan buat mengetahui kehandalan serta konsistensi instrumen penelitian menjadi alat buat mengukur variabel yang diukurnya. Pengujian reliabilitas memakai teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengujian menyatakan bila koefisien *Cronbach's Alpha* ≥ 0.6 berarti item kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel yang diukurnya.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan buat menganalisis informasi menggunakan metode mendeskripsikan ataupun menggambarkan informasi yang telah terkumpul. Dalam riset ini analisis deskripsi yang dipergunakan adalah perhitungan persentase, yang digunakan untuk menerangkan tiap- tiap variabel dalam riset.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model empirik regresi linier dimaksudkan untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (minat e-wallet)

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 : Variabel independen (kemudahan penggunaan, risiko, kepercayaan dan efisien)

ε : Standard error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah memilih apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal, maka uji hipotesis memakai statistik parametris, sedangkan Jika tidak maka uji hipotesis menggunakan non parametris. Uji normalitas data mampu dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* \geq level of significant ($\alpha=5\%$) maka residual dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk mengetahui apakah terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara variabel bebas. Bila ada hubungan yang cukup tinggi, berarti aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Tidak mungkin buat menentukan kontribusi beserta asal variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* atau toleransi (Ghozali, 2016). Pada masing-masing variabel

independen, kriteria pengujian menyatakan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai tolerance lebih besar dari 0.1 maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas menentukan apakah ada ragam homogeny atau tidak dalam variabel residual dari model regresi. Dalam analisis regresi linier, residual diharapkan memiliki varians yang homogen. Asumsi heterokedastisitas yang tidak homogeny dapat dilihat dari scatter plotnya. Dalam pengujian ini juga dilakukan dengan uji white dimana uji yang dilakukan dengan cara meregres residual kuadrat (U^2t) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian variabel independen (Ghozali, 2016). Tingkat sig. yang digunakan adalah 5% (0.05) apabila nilai *Chi Square* hitung < nilai *Chi Square* tabel maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika sebaliknya, *Chi Square* hitung > nilai *Chi Square* tabel maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Ghozali (2016) Uji F pada dasarnya adalah pengujian hipotesis yang memberikan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan pada model mempunyai dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Kriteria pengujian menyatakan apabila statistik uji $F \geq F$ tabel atau probabilitas $\leq level\ of\ significance$ (α) maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) kemudahan, risiko, kepercayaan, dan efisien terhadap minat *e-wallet*.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian menyatakan apabila statistik uji $t \geq t$ tabel atau probabilitas $\leq level\ of\ significance$ (α) maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individu) kemudahan, risiko, kepercayaan, dan efisien terhadap minat *e-wallet*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam merepresentasikan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai R square. Nilai R^2 yang kecil berarti keahlian variabel- variabel independen dalam memaparkan modifikasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen membagikan nyaris seluruh data yang diperlukan guna memprediksi modifikasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh penulis mulai tanggal 1 – 18 Desember 2021. Kriteria penulis dalam mengumpulkan responden: 1) Saat ini memiliki atau menggunakan *e-wallet*, 2) Saat ini bekerja atau tinggal di Surabaya, 3) Usia 20 atau 40 tahun. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Berikut ini ringkasan pengembalian kuesioner kepada penulis:

Tabel 2
Ringkasan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	101
Kuesioner yang tidak sesuai kriteria	30
Kuesioner yang dapat diolah	71

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Statistik Deskriptif

Persepsi Responden Variabel Kemudahan Penggunaan

Persepsi responden pada variabel kemudahan penggunaan diinformasikan melalui distribusi frekuensi dan penjelasan berikut:

Tabel 3
Perspsi Responden Variabel Kemudahan Penggunaan

		Jawaban Responden					Rata-Rata
		SS	S	RG	TS	STS	
X1.1	F	32	36	0	2	1	4.35
	%	45.10%	50.70%	0.00%	2.80%	1.40%	
X1.2	F	34	36	0	0	1	4.44
	%	47.90%	50.70%	0.00%	0.00%	1.40%	
X1.3	F	32	33	4	0	2	4.31
	%	45.10%	46.50%	5.60%	0.00%	2.80%	
X1.4	F	39	29	2	0	1	4.48
	%	54.90%	40.80%	2.80%	0.00%	1.40%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, diinformasikan bahwa dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 50.7% responden menyatakan setuju bahwa mudah bagi mereka belajar mengoperasikan dan mengontrol *E-wallet*, dan sebesar 45.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa mudah bagi mereka belajar mengoperasikan dan mengontrol *E-wallet*. Rata-rata item sebesar 4.35 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa mudah bagi mereka belajar mengoperasikan dan mengontrol *E-wallet*.

Selanjutnya dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 50.7% responden menyatakan setuju bahwa interaksi mereka dengan sistem *E-wallet* jelas dan mudah untuk mereka pahami, dan sebesar 47.9% responden menyatakan sangat setuju bahwa interaksi mereka dengan sistem *E-wallet* jelas dan mudah untuk mereka pahami. Rata-rata item sebesar 4.44 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa interaksi mereka dengan sistem *E-wallet* jelas dan mudah untuk mereka pahami.

Kemudian dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 46.5% responden menyatakan setuju bahwa sistem *E-wallet* fleksibel untuk bertransaksi, dan sebesar 45.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa sistem *E-wallet* fleksibel untuk bertransaksi. Rata-rata item sebesar 4.31 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa sistem *E-wallet* fleksibel untuk bertransaksi.

Berikutnya dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 54.9% responden menyatakan sangat setuju bahwa secara keseluruhan mereka merasa sistem *E-wallet* mudah digunakan, dan sebesar 40.8% responden menyatakan setuju bahwa secara keseluruhan mereka merasa sistem *E-wallet* mudah digunakan. Rata-rata item sebesar 4.48 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa secara keseluruhan mereka merasa sistem *E-wallet* mudah digunakan.

Persepsi Responden Variabel Resiko

Persepsi responden pada variabel risiko diinformasikan melalui distribusi frekuensi dan penjelasan berikut:

Tabel 4
Persepsi Responden Variabel Resiko

		Jawaban Responden					Rata-Rata
		SS	S	RG	TS	STS	
X2.1	F	11	26	24	10	0	3.54
	%	15.50%	36.60%	33.80%	14.10%	0.00%	
X2.2	F	16	26	16	13	0	3.63
	%	22.50%	36.60%	22.50%	18.30%	0.00%	
X2.3	F	11	22	25	11	2	3.41
	%	15.50%	31.00%	35.20%	15.50%	2.80%	
X2.4	F	16	29	17	8	1	3.72
	%	22.50%	40.80%	23.90%	11.30%	1.40%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, diinformasikan bahwa dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 36.6% responden menyatakan setuju bahwa mereka merasa tidak aman memberikan informasi pribadi melalui *E-wallet*, dan sebesar 33.8% responden menyatakan ragu-ragu bahwa mereka merasa tidak aman memberikan informasi pribadi melalui *E-wallet*. Rata-rata item sebesar 3.54 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka merasa tidak aman memberikan informasi pribadi melalui *E-wallet*.

Kemudian dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 36.6% responden menyatakan setuju bahwa mereka khawatir orang lain dapat mengakses *E-wallet* mereka, dan sebesar 22.5% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka khawatir orang lain dapat mengakses *E-wallet* mereka. Rata-rata item sebesar 3.63 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka khawatir orang lain dapat mengakses *E-wallet* mereka.

Berikutnya dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 35.2% responden menyatakan ragu-ragu bahwa mereka takut *E-wallet* dapat memproses pembayaran secara tidak benar, dan sebesar 31.0% responden menyatakan setuju bahwa mereka takut *E-wallet* dapat memproses pembayaran secara tidak benar. Rata-rata item sebesar 3.41 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka takut *E-wallet* dapat memproses pembayaran secara tidak benar.

Selanjutnya dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran

non tunai, paling banyak sebesar 40.8% responden menyatakan setuju bahwa mereka takut *E-wallet* tidak memberikan kompensasi ketika terjadi kesalahan, dan sebesar 23.9% responden menyatakan ragu-ragu bahwa mereka takut *E-wallet* tidak memberikan kompensasi ketika terjadi kesalahan. Rata-rata item sebesar 3.72 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka takut *E-wallet* tidak memberikan kompensasi ketika terjadi kesalahan.

Persepsi Responden Variabel Kepercayaan

Persepsi responden pada variabel kepercayaan diinformasikan melalui distribusi frekuensi dan penjelasan berikut:

Tabel 5
Persepsi Responden Variabel Kepercayaan

		Jawaban Responden					Rata-Rata
		SS	S	RG	TS	STS	
X3.1	F	5	47	18	1	0	3.79
	%	7.00%	66.20%	25.40%	1.40%	0.00%	
X3.2	F	3	40	25	2	1	3.59
	%	4.20%	56.30%	35.20%	2.80%	1.40%	
X3.3	F	7	39	21	4	0	3.69
	%	9.90%	54.90%	29.60%	5.60%	0.00%	
X3.4	F	5	43	20	3	0	3.70
	%	7.00%	60.60%	28.20%	4.20%	0.00%	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, diinformasikan bahwa dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 66.2% responden menyatakan setuju bahwa mereka menganggap *E-wallet* aman, dan sebesar 25.4% responden menyatakan ragu-ragu bahwa mereka menganggap *E-wallet* aman. Rata-rata item sebesar 3.79 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka menganggap *E-wallet* aman.

Berikutnya dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 56.3% responden menyatakan setuju bahwa mereka percaya *E-wallet* untuk menjaga privasi mereka, dan sebesar 35.2% responden menyatakan ragu-ragu bahwa mereka percaya *E-wallet* untuk menjaga privasi mereka. Rata-rata item sebesar 3.59 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka percaya *E-wallet* untuk menjaga privasi mereka.

Selanjutnya dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 54.9% responden menyatakan setuju bahwa mereka merasa yakin tentang keamanan *E-wallet*, dan sebesar 29.6% responden menyatakan ragu-ragu bahwa mereka merasa yakin tentang keamanan *E-wallet*. Rata-rata item sebesar 3.69 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka merasa yakin tentang keamanan *E-wallet*.

Kemudian dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 60.6% responden menyatakan setuju bahwa mereka percaya bahwa transaksi yang dilakukan melalui *E-wallet* aman dan pribadi, dan sebesar 28.2% responden menyatakan ragu-ragu bahwa mereka percaya bahwa transaksi yang dilakukan

melalui *E-wallet* aman dan pribadi. Rata-rata item sebesar 3.70 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka percaya bahwa transaksi yang dilakukan melalui *E-wallet* aman dan pribadi.

Persepsi Responden Variabel Efisien

Persepsi responden pada variabel efisien diinformasikan melalui distribusi frekuensi dan penjelasan berikut:

Tabel 6
Persepsi Responden Variabel Efisien

		Jawaban Responden					Rata-Rata
		SS	S	RG	TS	STS	
X4.1	F	37	30	2	2	0	4.44
	%	52.10%	42.30%	2.80%	2.80%	0.00%	
X4.2	F	32	37	1	1	0	4.41
	%	45.10%	52.10%	1.40%	1.40%	0.00%	
X4.3	F	15	41	13	2	0	3.97
	%	21.10%	57.70%	18.30%	2.80%	0.00%	
X4.4	F	15	52	3	1	0	4.14
	%	21.10%	73.20%	4.20%	1.40%	0.00%	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, diinformasikan bahwa dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 52.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka melakukan transaksi dengan menggunakan *E-wallet* sangat cepat tanpa waktu lama, dan sebesar 42.3% responden menyatakan setuju bahwa mereka melakukan transaksi dengan menggunakan *E-wallet* sangat cepat tanpa waktu lama. Rata-rata item sebesar 4.44 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka melakukan transaksi dengan menggunakan *E-wallet* sangat cepat tanpa waktu lama.

Berikutnya dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 52.1% responden menyatakan setuju bahwa mereka merasa *E-wallet* sangat multifungsi dalam berbagai transaksi, dan sebesar 45.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka merasa *E-wallet* sangat multifungsi dalam berbagai transaksi. Rata-rata item sebesar 4.41 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka merasa *E-wallet* sangat multifungsi dalam berbagai transaksi.

Selanjutnya dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 57.7% responden menyatakan setuju bahwa mereka menggunakan *E-wallet* secara harian tanpa menimbulkan banyak masalah maupun biaya tambahan, dan sebesar 21.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka menggunakan *E-wallet* secara harian tanpa menimbulkan banyak masalah maupun biaya tambahan. Rata-rata item sebesar 3.97 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka menggunakan *E-wallet* secara harian tanpa menimbulkan banyak masalah maupun biaya tambahan.

Kemudian dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 73.2% responden menyatakan setuju bahwa mereka

mendapatkan informasi yang tepat setiap transaksi dalam menggunakan *E-wallet* dimanapun dan kapanpun, dan sebesar 21.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mendapatkan informasi yang tepat setiap transaksi dalam menggunakan *E-wallet* dimanapun dan kapanpun. Rata-rata item sebesar 4.14 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka mendapatkan informasi yang tepat setiap transaksi dalam menggunakan *E-wallet* dimanapun dan kapanpun.

Persepsi Responden Variabel Minat *E-Wallet*

Persepsi responden pada variabel minat *E-wallet* diinformasikan melalui distribusi frekuensi dan penjelasan berikut:

Tabel 7
Persepsi Responden Variabel Minat *E-Wallet*

		Jawaban Responden					Rata-Rata
		SS	S	RG	TS	STS	
Y1	F	31	37	2	0	1	4.37
	%	43.70%	52.10%	2.80%	0.00%	1.40%	
Y2	F	29	36	4	1	1	4.28
	%	40.80%	50.70%	5.60%	1.40%	1.40%	
Y3	F	18	34	16	2	1	3.93
	%	25.40%	47.90%	22.50%	2.80%	1.40%	
Y4	F	37	32	1	0	1	4.46
	%	52.10%	45.10%	1.40%	0.00%	1.40%	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, diinformasikan bahwa dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 52.1% responden menyatakan setuju bahwa menurut mereka akan bermanfaat bagi mereka untuk mengadopsi *E-wallet*, dan sebesar 43.7% responden menyatakan sangat setuju bahwa menurut mereka akan bermanfaat bagi mereka untuk mengadopsi *E-wallet*. Rata-rata item sebesar 4.37 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa menurut mereka akan bermanfaat bagi mereka untuk mengadopsi *E-wallet*.

Kemudian dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 50.7% responden menyatakan setuju bahwa *E-wallet* sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pembayaran mereka, dan sebesar 40.8% responden menyatakan sangat setuju bahwa *E-wallet* sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pembayaran mereka. Rata-rata item sebesar 4.28 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa *E-wallet* sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pembayaran mereka.

Selanjutnya dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran non tunai, paling banyak sebesar 47.9% responden menyatakan setuju bahwa mereka bersedia mencoba lebih banyak layanan *E-wallet* melalui ponsel, dan sebesar 25.4% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka bersedia mencoba lebih banyak layanan *E-wallet* melalui ponsel. Rata-rata item sebesar 3.93 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka bersedia mencoba lebih banyak layanan *E-wallet* melalui ponsel.

Kemudian dari 71 pelajar dan pekerja di kota Surabaya yang berusia antara 20 sampai 40 tahun pada tahun 2021 dan yang telah menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran

non tunai, paling banyak sebesar 52.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka berharap penggunaan *E-wallet* terus berlanjut di masa depan, dan sebesar 45.1% responden menyatakan setuju bahwa mereka berharap penggunaan *E-wallet* terus berlanjut di masa depan. Rata-rata item sebesar 4.46 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka berharap penggunaan *E-wallet* terus berlanjut di masa depan.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total menggunakan teknik *Korelasi Pearson (Product Moment)*, kriteria pengujian menggunakan teknik *Korelasi Pearson* menyatakan apabila koefisien korelasi (r_{iT}) \geq korelasi tabel (r_{tabel}) berarti item kuesioner dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel yang diukurnya, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun ringkasan hasil pengujian validitas sebagaimana tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
Minat <i>E-wallet</i>	Y1	0.830	Valid
	Y2	0.734	Valid
	Y3	0.821	Valid
	Y4	0.921	Valid
Kemudahan	X1.1	0.800	Valid
	X1.2	0.908	Valid
	X1.3	0.873	Valid
	X1.4	0.914	Valid
Risiko	X2.1	0.807	Valid
	X2.2	0.858	Valid
	X2.3	0.917	Valid
	X2.4	0.908	Valid
Kepercayaan	X3.1	0.789	Valid
	X3.2	0.644	Valid
	X3.3	0.912	Valid
	X3.4	0.921	Valid
Efisien	X4.1	0.867	Valid
	X4.2	0.867	Valid
	X4.3	0.806	Valid
	X4.4	0.761	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas variabel penelitian diketahui bahwa semua item memiliki nilai koefisien korelasi item dengan skor total (r_{iT}) $>$ nilai korelasi tabel (0.361). Dengan demikian semua item kuesioner yang mengukur variabel kemudahan, risiko, kepercayaan, efisien, dan minat *E-wallet* dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas variabel kemudahan, risiko, kepercayaan, efisien, dan minat *E-wallet* dimaksudkan untuk mengetahui kehandalan dan konsistensi instrumen penelitian sebagai alat untuk mengukur variabel yang diukurnya. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien *Cronbach's Alpha* \geq

0.6 berarti item kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel yang diukurnya. Adapun ringkasan hasil pengujian reliabilitas sebagaimana tabel berikut:

Tabel 9
Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat <i>E-wallet</i>	0.840	Reliabel
Kemudahan	0.896	Reliabel
Risiko	0.895	Reliabel
Kepercayaan	0.811	Reliabel
Efisien	0.842	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian diketahui bahwa variabel kemudahan, risiko, kepercayaan, efisien, dan minat *E-wallet* menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Dengan demikian item kuesioner pada masing-masing variabel kemudahan, risiko, kepercayaan, efisien, dan minat *E-wallet* dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Analisis Linier Berganda

Model Empiris Regresi Linier Berganda

Model empirik regresi linier dimaksudkan untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model umum regresi linier adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Sebagaimana model umum tersebut, menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 10
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.007	1.738		.004	.997
Kemudahan	.564	.084	.610	6.727	.000
Risiko	.050	.053	.070	.941	.350
Kepercayaan	.075	.090	.072	.828	.411
Efisien	.313	.112	.263	2.795	.007

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Selanjutnya model empirik regresi linier berdasarkan hasil estimasi di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.007 + 0.564 X_1 + 0.050 X_2 + 0.075 X_3 + 0.313 X_4$$

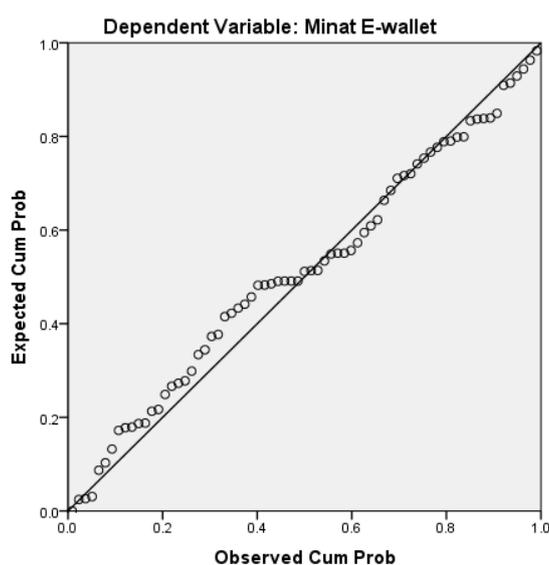
Persamaan regresi diatas menunjukkan hal – hal sebagai berikut : 1) Konstanta sebesar 0.007 mengindikasikan bahwa apabila kemudahan, risiko, kepercayaan, dan efisien bernilai konstan (tidak berubah) maka besar pengukuran Minat *E-wallet* adalah sebesar 0.007, 2) Koefisien kemudahan sebesar 0.564 mengindikasikan bahwa jika koefisien kemudahan meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pada minat *E-wallet* sebesar 0.56, 3) Koefisien risiko sebesar 0.50 mengindikasikan bahwa jika koefisien risiko meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pada minat *E-wallet* sebesar 0.50, 4) Koefisien kepercayaan

sebesar 0.75 mengindikasikan bahwa jika koefisien kepercayaan meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pada minat *E-wallet* sebesar 0.75. Koefisien efisien sebesar 0.313 mengindikasikan bahwa jika koefisien efisien meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pada minat *E-wallet* sebesar 0.313.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual berdistribusi normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui melalui pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian menyatakan apabila *significance* yang dihasilkan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* \geq *level of significant* ($\alpha=5\%$) maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi normalitas melalui pengujian *Kolmogorov-Smirnov*:



Gambar 2
Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual
Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Tabel 11
Kolmogorov-smirnov

	Minat <i>E-wallet</i>
Kolmogorov-Smirnov Z	0.089
<i>Significance</i>	0.200

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel pengujian asumsi normalitas pengaruh kemudahan, risiko, kepercayaan, dan efisien terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.089 dengan *significance* 0.200. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *significance* $>$ *level of significant* ($\alpha=5\%$). Dengan demikian residual dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini berarti asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 12
Uji Multikolinearitas

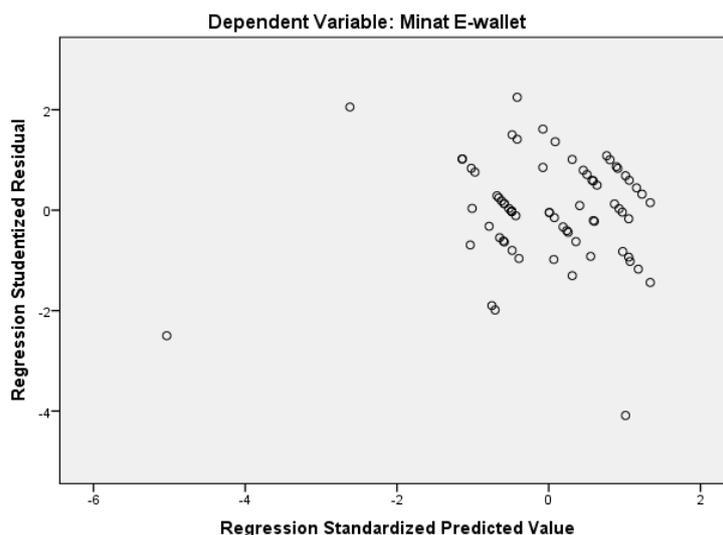
Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan	0.518	1.929
Risiko	0.759	1.317
Kepercayaan	0.556	1.799
Efisien	0.481	2.079

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada table di atas, diketahui bahwa dalam penelitian ini, variabel independen, diantaranya kemudahan, risiko, kepercayaan, dan efisien, menghasilkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan menghasilkan nilai tolerance lebih kecil dari 0.1. Dengan demikian variabel bebas dalam model regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinier. Hal ini berarti asumsi multikolinieritas dinyatakan terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Asumsi heterokedastisitas dapat dideteksi melalui *Scatter Plot*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila observasi residual menyebar secara acak maka residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen. Berikut ini adalah hasil pendeteksian asumsi heteroskedastisitas melalui *Scatter Plot*:



Gambar 3
Scatter Plot
Sumber : Data diolah, 2021

Dilihat dari scatter plot diatas terdapat gambar titik - titik yang bergerombol maka penulis melakukan uji white untuk melihat hasil heteroskedastisitas dari penelitian ini. Berikut adalah hasil dari uji white:

Tabel 13
Hasil Uji White

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,312 ^a	,097	,042	81,19176

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji white tersebut R Squarenya 0.097 maka Chi square hitungnya $6.887 < \text{Tabel Chi Squarenya } 7.814$ dengan sig. 0.05 dengan ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas berdasarkan uji white. Hal ini berarti asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

Uji Kelayakan Model Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 14
Hasil Uji F
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299.697	4	74.924	42.202	.000 ^b
	Residual	117.176	66	1.775		
	Total	416.873	70			

a. Dependent Variable: Minat *E-wallet*

b. Predictors: (Constant), Efisien, Risiko, Kepercayaan, Kemudahan

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas pengaruh kemudahan, risiko, kepercayaan, dan efisien terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji F_{hitung} sebesar 42.202 dan nilai sig. F_{hitung} 0.000 sedangkan F_{tabel} sebesar 2.511 dan nilai sig. F_{tabel} sebesar 0.05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42.202 > 2.511$) dan nilai sig. $F_{hitung} < \text{nilai sig. } F_{tabel}$ ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) kemudahan, risiko, kepercayaan, dan efisien terhadap minat *E-wallet*.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 15
Hasil Uji t

Variabel Independen	Variabel Dependen	t Statistics	Sign.
Konstanta	Minat <i>E-wallet</i>	0.004	0.997
Kemudahan	Minat <i>E-wallet</i>	6.727	0.000
Risiko	Minat <i>E-wallet</i>	0.941	0.350
Kepercayaan	Minat <i>E-wallet</i>	0.828	0.411
Efisien	Minat <i>E-wallet</i>	2.795	0.007

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil uji t dari masing - masing variabel tersebut: 1) Uji Hipotesis *Parsial* antara Variabel Kemudahan terhadap Variabel Minat *E-wallet*. Pengujian hipotesis secara parsial kemudahan terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji t sebesar 6.727 dengan *significance* sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (6.727) $>$ | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.000) $<$ *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kemudahan terhadap minat *E-wallet*. 2) Uji Hipotesis Variabel Risiko terhadap Variabel Minat *E-wallet*. Pengujian

hipotesis secara parsial risiko terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji t sebesar 0.941 dengan *significance* sebesar 0.350. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (0.0941) < | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.350) > *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan risiko terhadap minat *E-wallet*. 3) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Kepercayaan terhadap Variabel Minat *E-wallet*. Pengujian hipotesis secara parsial kepercayaan terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji t sebesar 0.828 dengan *significance* sebesar 0.411. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (0.828) < | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.0411) > *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan kepercayaan terhadap minat *E-wallet*. 4) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Efisien terhadap Variabel Minat *E-wallet*. Pengujian hipotesis secara parsial efisien terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji t sebesar 2.795 dengan *significance* sebesar 0.007. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (2.795) > | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.007) < *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Efisien terhadap minat *E-wallet*.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 16
Hasil Uji t

Variabel Independen	Variabel Dependen	t Statistics	Sign.
Konstanta	Minat <i>E-wallet</i>	0.004	0.997
Kemudahan	Minat <i>E-wallet</i>	6.727	0.000
Risiko	Minat <i>E-wallet</i>	0.941	0.350
Kepercayaan	Minat <i>E-wallet</i>	0.828	0.411
Efisien	Minat <i>E-wallet</i>	2.795	0.007

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil uji t dari masing - masing variabel tersebut: 1) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Kemudahan terhadap Variabel Minat *E-wallet*. Pengujian hipotesis secara parsial kemudahan terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji t sebesar 6.727 dengan *significance* sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (6.727) > | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.000) < *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kemudahan terhadap minat *E-wallet*. 2) Uji Hipotesis Variabel Risiko terhadap Variabel Minat *E-wallet*. Pengujian hipotesis secara parsial risiko terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji t sebesar 0.941 dengan *significance* sebesar 0.350. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (0.0941) < | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.350) > *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan risiko terhadap minat *E-wallet*. 3) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Kepercayaan terhadap Variabel Minat *E-wallet*. Pengujian hipotesis secara parsial kepercayaan terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji t sebesar 0.828 dengan *significance* sebesar 0.411. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (0.828) < | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.0411) > *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan kepercayaan terhadap minat *E-wallet*. 4) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Efisien terhadap Variabel Minat *E-wallet*. Pengujian hipotesis secara parsial efisien terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji t sebesar 2.795 dengan *significance* sebesar 0.007. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (2.795) > | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.007) < *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Efisien terhadap minat *E-wallet*.

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat *E-Wallet* Saat Covid-19

Hasil analisis pengaruh kemudahan terhadap minat *E-wallet* menghasilkan statistik uji t sebesar 6.727 dengan *significance* sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (6.727) > | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.000) < *level of significance* ($\alpha=5\%$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kemudahan penggunaan minat *E-wallet* saat covid - 19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *E-wallet*, sehingga H_1 diterima.

Hasil analisis deskriptif persepsi responden variabel kemudahan penggunaan rata - rata diatas 4.35. Hal ini dalam kemudahan mengoperasikan dan mengontrol *E-wallet*, kemudahan interaksi dengan sistem sangat jelas dan mudah dipahami, kemudahan penggunaan sistem lebih fleksibel untuk bertransaksi, dan secara keseluruhan sistem mudah digunakan maka dengan ini terjadinya semakin tinggi kemudahan maka cenderung dapat meningkatkan Minat *E-wallet*.

Dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Priambodo dan Prabawani (2016) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna layanan uang elektronik. Begitu pun penelitian yang dilakukan Hamid (2019) kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*.

Pengaruh Risiko Minat *E-Wallet* Saat Covid-19

Hasil analisis risiko terhadap minat *E-wallet* saat covid - 19 menghasilkan statistik uji t sebesar 0.941 dengan *significance* sebesar 0.350. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (0.941) < | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.350) > *level of significance* ($\alpha=5\%$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko minat *E-wallet* saat covid - 19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *E-wallet*, sehingga H_2 ditolak.

Hasil analisis deskriptif persepsi responden variabel risiko rata - rata dibawah 3.72. Dengan ini risiko yang dimana bahwa merasa tidak aman memberikan informasi pribadi, khawatir orang lain dapat mengaksesnya, merasa takut *e - wallet* dapat memproses pembayaran secara tidak benar, dan ketika terjadi kesalahan *e - wallet* tidak memberikan kompensasi maka semakin tinggi risiko maka cenderung dapat meningkatkan minat *E-wallet*, meskipun peningkatan tersebut tidak signifikan.

Dalam penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Priambodo dan Prabawani (2016) menunjukan bahwa risiko berpengaruh negatif pada minat menggunakan *e-money* dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Sedangkan menurut Yogananda dan Dirgantara (2017) menunjukan bahwa risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap menggunakan uang elektronik.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat *E-Wallet* Saat Covid-19

Hasil analisis kepercayaan terhadap minat *E-wallet* saat covid - 19 menghasilkan statistik uji t sebesar 0.828 dengan *significance* sebesar 0.411. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (0.828) < | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.411) > *level of significance* ($\alpha=5\%$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan minat *E-wallet* saat covid - 19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *E-wallet*, sehingga H_3 ditolak.

Hasil analisis deskriptif persepsi responden variabel kepercayaan rata - rata dibawah 3.79. Dengan ini yang dimana bahwa merasa ada kepercayaan *e - wallet* aman, ada kepercayaan untuk menjaga privasi pribadi, yakin tentang keamanan *E-wallet* dan adanya kepercayaan transaksi *E-wallet* secara pribadi maka semakin tinggi kepercayaan maka cenderung dapat meningkatkan minat *E-wallet*, meskipun peningkatan tersebut tidak signifikan.

Dalam penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Meileny dan Wijaksana (2020) menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif

terhadap minat menggunakan uang elektronik. Pratama dan Saputra (2019) menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Pengaruh Efisien Terhadap Minat E-Wallet Saat Covid-19

Hasil analisis efisien terhadap minat *e - wallet* saat covid - 19 menghasilkan statistik uji t sebesar 2.795 dengan *significance* sebesar 0.007. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | (2.795) > | t tabel | (1.997) atau *significance* (0.007) < *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa efisien minat *E-wallet* saat covid - 19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *E-wallet*. Sehingga H_4 diterima.

Hasil analisis deskriptif persepsi responden variabel kepercayaan rata - rata diatas 3.97. Dimana bahwa merasa saat melakukan transaksi sangat cepat dan tanpa waktu lama, multifungsi saat berbagai transaksi, tanpa menimbulkan banyak masalah maupun biaya tambahan dan informasi yang tepat setiap transaksi dimanapun maka semakin tinggi efisien maka cenderung dapat meningkatkan minat *E-wallet*.

Dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Jelita (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa efisien berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money*. Dalam penelitian Ginting *et al.*, (2021) menyatakan bahwan efisien berpengaruh positif terhadap minat ketertarikan untuk melakukan transaksi dengan menggunakan Fintech.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengaruh kemudahan penggunaan minat *e-wallet* saat covid - 19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *e - wallet*. Hal ini berarti terjadinya semakin tinggi rendahnya kemudahan maka cenderung dapat meningkatkan Minat *E-wallet*. 2) Risiko minat *e - wallet* saat covid - 19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *e-wallet*. Hal ini berarti terjadinya semakin tinggi rendahnya risiko maka cenderung dapat meningkatkan minat *e - wallet*, meskipun peningkatan tersebut tidak signifikan. 3) Kepercayaan minat *e - wallet* saat covid - 19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *E-wallet*. Hal ini berarti terjadinya semakin tinggi rendahnya kepercayaan maka cenderung dapat meningkatkan minat *e - wallet*, meskipun peningkatan tersebut tidak signifikan. 4) Efisien minat *e - wallet* saat covid - 19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *E-wallet*. Hal ini berarti terjadinya semakin tinggi rendahnya efisien maka cenderung dapat meningkatkan minat *e - wallet*.

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Penulis hanya menyebarkan *google form* ini hanya untuk 1 kota saja padahal bisa menyebarkannya di kota terdekat sehingga memiliki data kurang banyak. 2) Untuk pengisian *google form* ini yang berminat hanya di kalangan wanita sehingga dikalangan pria kurang berminat dan tidak tertarik padahal kalau dilihat kalangan pria banyak juga yang menggunakan *e - wallet*.

Saran

Saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut: 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor - faktor lain yang mempengaruhi minat *e - wallet* dalam membelanjakan uang, seperti pendapatan, gaya hidup, dan karakteristik pelayanan dalam membelanjakan uang. 2) Buat penyedia layanan *e - wallet*, menaikkan inovasi dan menambah fitur atau menu yang lebih multiguna, serta menikkan perlindungan terhadap data pengguna *e-wallet* buat menghindari risiko yang tidak diinginkan. 3) Untuk jangkauan penyebaran kuesionernya lebih jauh lagi ke kota lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Z. 2012. Hubungan minat fotografi dengan motivasi bekerja pada anggota organisasi jhepret club Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Bank Indonesia. 2020. Statistik Sistem Pembayaran (SSP). <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/uang-elektronik-transaksi.aspx>. 17 Oktober 2021 (14.22).
- Fusilier, M. dan S. Durlabhji. 2005. An exploration of Student Internet Use in India (the technology acceptance model and the theory of planned behavior). *Journal of Marketing* 22 (4).
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Undip. Semarang.
- Ginting, R. M., M. L. Purba dan T. N. Sucipto. 2021. Efek Persepsi Mudah Digunakan, Tingkat Efisiensi Dan Potensi Ketidakamanan Terhadap Ketertarikan Melakukan Transaksi Dengan Mempergunakan Fintech. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi* 7(1): 59-68.
- Hamid, A. U. 2019. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile (Studi Pada Masyarakat di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7(02): 16.
- Jelita, N. P. 2020. Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat Muslim, Efisiensi Dan Keamanan Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Kasus Pada Milenial Muslim Kota Malang Pengguna Aplikasi OVO). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8(2): 13.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kim, D. J., D. L. Ferrin, dan H. R. Rao. 2008. A trustbased consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents. *Decision Support Systems* 44(2): 544-564.
- Maharani, A. D. 2010. Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang. Universitas Diponegoro. Semarang 2(1).
- Meileny, F., dan T. I. Wijaksana. 2020. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2): 200-209.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Aditya Media. Yogyakarta.
- Mutmainah, H., dan H. Susanto. 2020. Minat Penggunaan E-Money Syariah Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Visi Manajemen* 5(3).
- Pratama, A. B., dan D. Saputra. 2019. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 27(2): 927 - 953.
- Priambodo, S., dan B. Prabawani. 2016. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5(2): 127-135.
- Rivai, V., A. P. Veithzal dan F. N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rodiah, S. 2020. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Rohmah, Y. M. dan N. Tristiarini. 2021. Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid- 19: Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22(1): 1.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Schiffman, L. G. dan L. L. Kanuk. 2010. *Consumer Behavior*. 10th Edition. Pearson Prentice Hill. New Jersey.

- Setiadi, N., J. 2015. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Kencana. Jakarta.
- Wijayanti, F. 2017. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Yogananda, A. S., dan I. M. B. Dirgantara 2017. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management* 6(4): 1-7.